

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini dapat mengakibatkan adanya perubahan dengan tuntutan tertentu pada tenaga kerja seperti dalam hal penguasaan teknologi baru, batasan atau waktu yang lebih ketat, perubahan tuntutan terhadap hasil kerja serta perubahan dalam peraturan kerja yang dapat menimbulkan suatu situasi yang menekan tenaga kerja yang bersangkutan. Jika karyawan sebagai individu tidak dapat dengan segera menyesuaikan diri maka dapat mempersepsikan hal ini sebagai tekanan yang mengancam dirinya dan lama kelamaan dapat menimbulkan stres bagi karyawan yang bersangkutan. Banyak karyawan melaporkan stres berkaitan dengan pekerjaan, dan lingkungan baru semakin memperburuk suasana.

Kesenjangan stres kerja ini merupakan keseriusan menimpa setiap karyawan di tempat kerjanya. Banyak karyawan yang setiap tahunnya harus mengambil cuti untuk meredakan konflik dan ketegangan dalam kehidupan, serta dapat merupakan tantangan, rangsangan dan pesona, namun bisa pula berarti kekhawatiran, konflik, ketegangan dan ketakutan tergantung bagaimana memandangnya. Para ahli mengatakan bahwa stres dapat timbul sebagai akibat tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Seperti yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan

kondisi seseorang.¹ Hasilnya, stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, yang akhirnya mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya berarti mengganggu prestasi kerjanya. Biasanya stres semakin kuat apabila menghadapi masalah yang datangnya berkali-kali. Gejala ini menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Orang yang mengalami stres biasanya menjadi *nervous* dan tidak percaya diri dalam melakukan pekerjaan di kehidupan sehari-hari.

Hal ini merupakan indikasi bahwa begitu banyak stres yang dialami para pekerja, tidak seharusnya terjadi dan dapat dicegah. Pengendalian terhadap stress yang disfungsi akan dapat membantu organisasi agar berjalan lebih efektif. Beberapa alasan di atas memberikan pemahaman bahwa stres yang dialami oleh individu-individu yang terlibat dalam suatu organisasi ternyata dapat membawa dampak yang cukup besar bagi orang yang bersangkutan. Karena itu perlu dipahami sumber stres yang potensial dalam suatu organisasi agar dapat diupayakan pencegahan yang diperlukan. Ketegangan yang terkait dengan pekerjaan cenderung mengurangi kepuasan kerja umum meskipun tingkat rendah sampai sedang mungkin memperbaiki kinerja, para karyawan merasakan bahwa stres itu tidak menyenangkan.

PT. Bridgestone Tire Indonesia merupakan Perusahaan patungan swasta Nasional Indonesia dengan Swasta Jepang, yang didirikan pada tanggal 8 September 1973. Berdasarkan Undang-undang Pemerintah Republik Indonesia,

¹ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (cet. XIV; Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2000), h. 200.

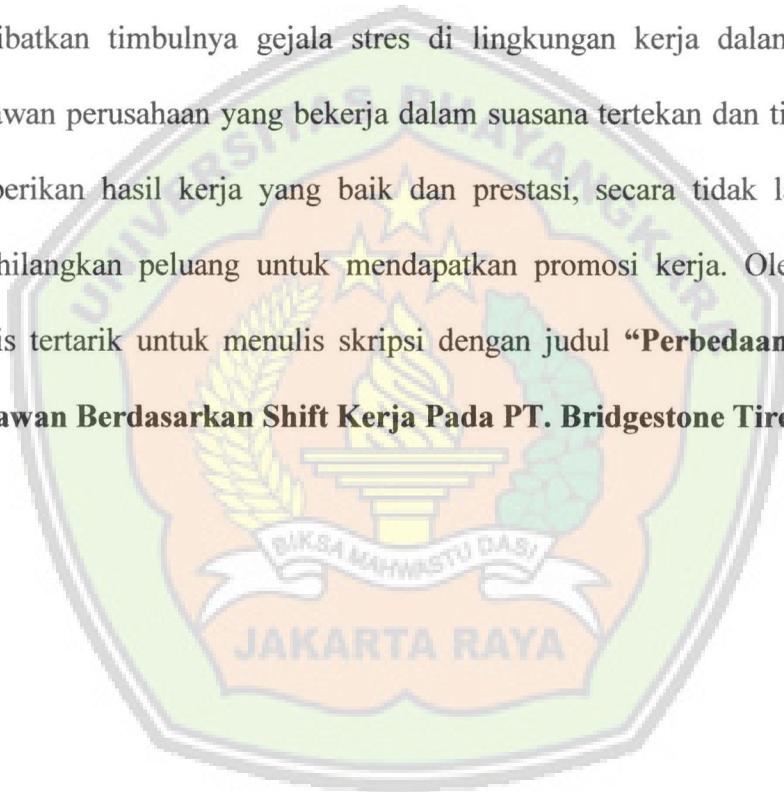
No. 1/1967, tentang penanaman Modal Asing. Sesuai visi dan misi PT. Bridgestone Tire Indonesia adalah penyuplai produk bermutu tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dengan menepati komitmen ini, perusahaan mengharapkan para pelanggan benar-benar mendapatkan kepuasan melalui kenikmatan, kenyamanan, dan keselamatan sewaktu berkendara saat menjalankan kegiatan yang akan memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap merek Bridgestone.

Masalah stres kerja yang dialami oleh karyawan cenderung lebih mudah timbul daripada mengatasinya. Oleh karena itu stres kerja tidak akan muncul jika tidak ada pemicunya. Stres kerja dapat muncul dari karyawan seperti keluhan-keluhan seputar masalah pekerjaan yaitu banyaknya beban pekerjaan yang harus diselesaikan. Sebagian karyawan kurang memanfaatkan waktu kerja yang ada sehingga pekerjaan tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kondisi ini menyebabkan terjadinya akumulasi atau penumpukan pekerjaan, yang pada akhirnya menjadi beban yang harus segera diselesaikan. Beban yang semakin bertambah akan mengakibatkan karyawan menjadi stres. Oleh karena itu, agar PT. Bridgestone Tire Indonesia dapat lebih berkembang secara optimal, maka pemeliharaan hubungan yang kontinyu dan serasi dengan para karyawan menjadi sangat penting dengan penanggulangan stres para karyawan.

Stres yang tidak diatasi dengan baik berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungan, baik dalam lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Mengingat besarnya pengaruh stres pada

karyawan terhadap kinerjanya, pengelolaan terhadap stres itu sendiri harus mendapatkan perhatian dan kesungguhan dari manajemen perusahaan agar tujuan organisasi bisa lebih mudah dicapai.

Dengan demikian pengaruh stres kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja seseorang karyawan. Suasana kerja yang tidak nyaman seperti beban kerja yang berlebihan terhadap karyawan perusahaan secara psikologis akan berakibatkan timbulnya gejala stres di lingkungan kerja dalam perusahaan. Karyawan perusahaan yang bekerja dalam suasana tertekan dan tidak akan bisa memberikan hasil kerja yang baik dan prestasi, secara tidak langsung akan menghilangkan peluang untuk mendapatkan promosi kerja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Perbedaan Stres Kerja Karyawan Berdasarkan Shift Kerja Pada PT. Bridgestone Tire Indonesia.”**



1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana timbulnya stres kerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh stres kerja karyawan yang terlalu besar pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
3. Apa saja yang cakupan gejala-gejala stres kerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
4. Hal apa saja yang menjadi keluhan-keluhan stres kerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
5. Bagaimana faktor-faktor penyebab masalah stres kerja karyawan yang terjadi diluar perusahaan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
6. Bagaimana faktor-faktor kondisi stres kerja karyawan yang terjadi didalam perusahaan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?
7. Bagaimana tingkat stres kerja antara karyawan yang shift pagi, sore, dan malam pada PT. Bridgestone Tire Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Peningkatan stres kerja terdapat pada shift malam yang diakibatkan oleh beban kerja yang berlebihan, tekanan atau desakan waktu, wewenang yang tidak mencukupi untuk melaksanakan tanggung jawab, frustrasi, konflik antar pribadi dan antar kelompok, dan berbagai bentuk perubahan. Sehingga menentukan kinerja tidak baik pada perusahaan. Selain itu, adanya sumber-sumber stres kerja diakibatkan oleh faktor lingkungan kerja, kondisi-kondisi diluar kerja, dan faktor diri pribadi dan tingkat kecelakaan kerja dapat meningkatkan, sehingga kinerja kerja semakin tidak efektif dan dapat menimbulkan stres kerja karyawan pada perusahaan.

Dalam penulisan judul skripsi ini, penulis memberikan batasan seberapa besar tingkat stres kerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia yang shift pagi, sore, dan malam harinya.

1.4 Rumusan Masalah

Stres kerja merupakan keseriusan menimpa setiap karyawan di tempat kerjanya. Banyak karyawan yang setiap tahunnya harus mengambil cuti untuk meredakan konflik dan ketegangan dalam kehidupan, serta dapat merupakan tantangan, rangsangan dan pesona, namun dapat pula berarti kekhawatiran, konflik, ketegangan dan ketakutan tergantung bagaimana memandangnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan stres kerja karyawan berdasarkan shift pagi, sore, dan malam ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan stres kerja karyawan berdasarkan shift kerja pada PT. Bridgestone Tire Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan stres kerja karyawan berdasarkan shift kerja pada PT. Bridgestone Tire Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diterima dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk penelitian menambah wawasan keilmuan tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang stres kerja karyawan dan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam melengkapi ilmu yang telah diperoleh dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek sumber daya manusia secara lebih baik dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemimpin PT. Bridgestone Tire Indonesia dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan stres kerja karyawan.

3. Bagi almamater

Sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan stres kerja karyawan dan sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu, sebagai contoh karya tulis bagi mahasiswa Ekonomi Universitas Bhayangkara.

